

**PENERAPAN PENGETAHUAN TERKAIT UPAYA PENCEGAHAN
PERNIKAHAN DINI PADA SISWA MAN 3
KABUPATEN TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**IMA MAR'ATUSSHOLIAH
NIM : 11025123066**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PENERAPAN PENGETAHUAN TERKAIT UPAYA PENCEGAHAN
PERNIKAHAN DINI PADA SISWA MAN 3
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**IMA MAR'ATUSSHOLIAH
NIM : 11025123066**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Ima Mar'atussholihah

Penerapan Pengetahuan Terkait Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Siswa MAN 3 Kabupaten Tasikmalaya

xii + 97 halaman + 4 tabel + 15 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Pernikahan dini masih menjadi masalah serius di Indonesia, dengan dampak negatif pada kesehatan reproduksi, psikologis, pendidikan, dan sosial ekonomi. Rendahnya pengetahuan remaja menjadi salah satu faktor penyebab. **Tujuan:** Mengetahui penerapan edukasi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI MAN 3 Kabupaten Tasikmalaya tentang pencegahan pernikahan dini. **Metode:** Studi kasus deskriptif dengan 22 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre-test dan post-test. Intervensi berupa edukasi kesehatan menggunakan media PowerPoint dan leaflet dengan metode ceramah, diskusi, serta tanya jawab. **Hasil:** menunjukkan sebelum intervensi, 13 siswa (59,1%) memiliki pengetahuan baik, 8 siswa (36,4%) cukup, dan 1 siswa (4,5%) kurang. Setelah edukasi, seluruh siswa (100%) mencapai kategori pengetahuan baik. Hal ini membuktikan bahwa edukasi kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pencegahan pernikahan dini. **Kesimpulan:** Edukasi kesehatan dengan media PowerPoint dan leaflet dapat menjadi strategi promosi kesehatan di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku remaja dalam mencegah pernikahan dini. **Saran:** Sekolah diharapkan melaksanakan kegiatan edukasi berkelanjutan, siswa mampu menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari serta menyebarkan informasi positif kepada teman sebaya. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden lebih luas dan mengkaji faktor lain yang memengaruhi pengetahuan terkait pencegahan pernikahan dini.

Kata Kunci: Edukasi kesehatan, remaja, pencegahan pernikahan dini, pengetahuan, siswa SMA.

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 September 2026

Ima Mar'atussholihah

***Application Of Knowledge Related To Efforts To Prevent Early Marriage Among
Students of MAN 3 Tasikmalaya Regency***

xii + 97 pages + 4 tables + 15 appendices

ABSTRACT

Background: Early marriage remains a serious issue in Indonesia, with negative impacts on reproductive health, psychological well-being, education, and socioeconomic conditions. Limited knowledge among adolescents is one of the contributing factors. **Objective:** To determine the implementation of health education in improving the knowledge of Grade XI students at MAN 3 Tasikmalaya Regency regarding the prevention of early marriage. **Methods:** This descriptive case study involved 22 respondents. Data were collected using pre-test and post-test questionnaires. The intervention consisted of health education delivered through PowerPoint presentations and leaflets using lectures, discussions, and question-and-answer sessions. **Results:** Before the intervention, 13 students (59.1%) had good knowledge, 8 students (36.4%) had moderate knowledge, and 1 student (4.5%) had poor knowledge. After the health education intervention, all students (100%) achieved the good knowledge category. These findings indicate that health education was effective in improving students' knowledge regarding the prevention of early marriage. **Conclusion:** Health education using PowerPoint presentations and leaflets can serve as an effective school-based health promotion strategy to enhance adolescents' knowledge, awareness, and preventive behaviors regarding early marriage. **Suggestions:** Schools are encouraged to implement continuous health education programs, students should apply the knowledge they have gained in their daily lives and share positive information with their peers, and future studies are recommended to involve a larger sample size and examine additional factors influencing adolescents' knowledge of early marriage prevention.

Keywords: Health education, adolescents, early marriage prevention, knowledge, senior high school students.